

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan

1. Posisi intubasi yang diterapkan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada pasien bedah saraf yaitu *sniffing position* dan *ramped position* namun *sniffing position* lebih sering diterapkan.
2. Keberhasilan pemasangan *endotracheal tube* (ETT) responden penelitian pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mencapai nilai sempurna pada pasien dengan posisi *sniffing* namun pada responden yang diberikan *ramped position* hampir mencapai nilai sempurna namun masih ada beberapa yang mengalami kegagalan, IMT dari responden mempengaruhi keberhasilan dari pemasangan *endotracheal tube* (ETT)
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara posisi intubasi dengan keberhasilan pemasangan *endotracheal tube* (ETT) pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

B. Saran

Menurut hasil, pembahasan dan juga kesimpulan pada penelitian hubungan posisi intubasi dengan keberhasilan pemasangan *endotracheal tube* (ETT) pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan peneliti selanjutnya dengan memfokuskan pada pada karakteristik dari indeks massa tubuh IMT

dengan posisi dari intubasi dengan lebih berfokus pada satu posisi saja dan juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan responden yang digunakan bukan hanya sebatas pasien bedah saraf namun bisa merambah ke tindakan operasi lainya yang memerlukan pemosisian sebelum Tindakan intubasi.